



**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PENGGUNAAN PRODUK
KOSMETIK PEMUTIH PADA REMAJA PUTRI DI KELURAHAN
GIRIMUKTI RANGKASBITUNG**

**Skripsi
Untuk Melengkapi Syarat-syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Farmasi**

**Disusun oleh:
Beta Mustika Ayu
1704015004**



**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2022**

Skripsi
HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PENGGUNAAN PRODUK
KOSMETIK PEMUTIH PADA REMAJA PUTRI DI KELURAHAN
GIRIMUKTI RANGKASBTUNG

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh:

Beta Mustika Ayu 1704015004

Tanda tangan

tanggal

Ketua

Wakil Dekan I

Drs, apt. Inding Gusmayadi, M.Si.

14/6/22

Penguji I

Apt. Tuti Wiyati, M. Sc

23 Mei 2022

Penguji II

**Apt. Ari Widiyanti,
M.Farm**

23 Mei 2022

Pembimbing

**Dr. apt. M. Syaripuddin, S.Si.,
MKM.**

24 Mei 2022

Mengetahui

Ketua Program Studi

Dr. apt. Rini Prastiwi, M. Si

27.5.2022

Dinyatakan lulus pada tanggal: 13 April 2022

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PENGGUNAAN PRODUK KOSMETIK PEMUTIH PADA REMAJA PUTRI DI KELURAHAN GIRIMUKTI RANGKASBITUNG

Beta Mustika Ayu
1704015004

Kosmetik pemutih digunakan untuk mencerahkan kulit (seseorang yang mengharapkan mengubah atau memodifikasi warna kulit). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan penggunaan produk pemutih pada remaja di Kelurahan Girimukti Rangkasbitung. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan potong lintang (cross sectional). Sampel berjumlah 106 responden remaja Kelurahan Girimukti Rangkasbitung. Hasil tingkat pengetahuan penggunaan kosmetik pemutih tingkat pengetahuan kategori baik 14,2%, cukup 67,0%, kurang 18,9%. Pada hasil uji *Spearman rho's* menunjukkan bahwa hubungan pengetahuan dan penggunaan kosmetik pemutih tergolong cukup kuat di Kelurahan Girimukti Rangkasbitung.

Kata Kunci: Kosmetik Pemutih, Pengetahuan, Penggunaan.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukurkehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini yang berjudul: **“HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PENGGUNAAN PRODUK KOSMETIK PADA REMAJA DI KELURAHAN GIRIMUKTI RANGKASBITUNG”**

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk menyelesaikan tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Farmasi (S.Farm.) pada Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta. Pada kesempatan baik ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si., selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
2. Bapak Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si., selaku wakil Dekan I Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA.
3. Ibu Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si., Ketua Program Studi Farmasi FFS UHAMKA.
4. Bapak Dr. apt. M. Syaripuddin, S.Si., M.K.M., pembimbing 1 yang dengan penuh keikhlasan dan kesabaran untuk membimbing, mengajar, dan mengarahkan penulis dari awal mengajukan judul, hingga bisa menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
5. Ibu apt. Elly Wardani, M.Farm., dosen pembimbing akademik yang senantiasa meluangkan waktunya memberikan arahan kepada penulis.
6. Bapak tercinta saya yaitu Bapak Engkoskosasih dan Ibunda tercinta Ade selaku orang tua penulis yang selalu memberikan kasih sayang, doa, serta dorongan moril maupun materil yang tak terhingga, sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih ada banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu dan kemampuan penulis. Untuk itu saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi penulis khususnya, umumnya bagi semua pihak yang memerlukan.

Jakarta, Februari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Hlm.
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Landasan Teori	4
1. Kulit	4
2. Zat Aktif dalam Kosmetik	10
3. Pengetahuan	12
4. Penggunaan	12
B. Kerangka Berpikir	12
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	13
A. Tempat dan Waktu Penelitian	13
1. Tempat Penelitian	13
2. Waktu Penelitian	13
B. Definisi Operasional	13
1. Kosmetik Pemutih	13
2. Pengetahuan	13
3. Pemilihan	14
4. Penggunaan	14
C. Cara Penelitian	15
1. Populasi	15
2. Sampel	15
D. Kriteria Inklusi	15
E. Kriteria Eksklusi	15
F. Instrumen Penelitian	15
1. Kuesioner Pengetahuan	15
2. Kuesioner Pemilihan	16
3. Kuesioner Penggunaan	16
G. Metode Penelitian	16
H. Pengolahan Data	17
I. Analisa Data	17
J. Pola Penelitian	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	19
A. Gambaran Karakteristik Responden	19
B. Gambaran Tingkat Pengetahuan Penggunaan Kosmetik Pemutih	19
C. Gambaran Praktik Penggunaan Kosmetik Pemutih	20
D. Hubungan Pengetahuan dan Penggunaan Produk Kosmetik Pemutih	25

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	27
A. Simpulan	27
B. Saran	27
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN	30



DAFTAR TABEL

	Hlm.
Tabel 1. Distribusi Frekuensi Usia Responden Penggunaan Kosmetik Pemutih	19
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Penggunaan Kosmetik Pemutih	20
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Praktik Responden Penggunaan Kosmetik Pemutih Remaja Girimukti Rangkasbitung	20
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Sumber Informasi Penggunaan Kosmetik Pemutih Remaja Girimukti Rangkasbitung	21
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Bentuk Sediaan Kosmetik Pemutih Remaja Girimukti Rangkasbitung	22
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Pembelian Kosmetik Pemutih Masyarakat Girimukti Rangkasbitung	23
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Alasan Menggunakan Kosmetik Pemutih Remaja Girimukti Rangkasbitung	24
Tabel 8. Frekuensi Pemilihan Penggunaan Kosmetik Pemutih	24
Tabel 9. Hasil Uji Hubungan Pengetahuan dan Penggunaan Kosmetik Pemutih di Masyarakat Girimukti Rangkasbitung	35



DAFTAR LAMPIRAN

	Hlm.
Lampiran 1. <i>Ethical Clearance</i>	30
Lampiran 2. Lembar PSP Responden	31
Lampiran 3. <i>Informed Consent</i>	32
Lampiran 4. Kuesioner Penelitian	33
Lampiran 5. <i>Output</i> Hasil SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner	38
Lampiran 6. Uji SPSS Pengetahuan	43
Lampiran 7. Uji SPSS Pemilihan	43
Lampiran 8. Uji SPSS Penggunaan	44
Lampiran 9. Uji SPSS Spearman Rho Antartingkat Pengetahuan dengan Penggunaan	44
Lampiran 10. Pembagian Kuesioner	45



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Warga Negara Indonesia merupakan negara yang mayoritas masyarakatnya memiliki kulit berjenis sawo matang. Sedangkan, salah satu konsep kecantikan yang saat ini beredar di masyarakat adalah dengan memiliki kulit putih. Konsep kecantikan sebagaimana yang direkonstruksi oleh teknologi massa yakni perempuan dengan indikator tubuh langsing dan tinggi, berkulit putih, paras manis, dan berambut panjang (Goenawan, 2007).

Konsep ini menjadikan masyarakat untuk melakukan berbagai cara agar memiliki kulit putih. Salah satu cara untuk mempercantik kulit tersebut adalah dengan menggunakan produk pemutih. Sebuah survai menunjukkan bahwa wanita pada usia antara 17-22 tahun yang memakai krim pemutih sebanyak 35 orang (35%), 25-35 tahun sebanyak 50 (50%) dari jumlah seluruh responden penelitian sebanyak 100 orang (Dewi dan Salim 2000).

Produk pemutih kulit telah banyak digunakan secara luas pada bidang kosmetik maupun terapi klinik. Produk tersebut digunakan untuk mencerahkan kulit (seseorang yang mengharapkan mengubah atau memodifikasi warna kulit) atau depigmentasi kulit (pengobatan hiperpigmentasi kulit yang abnormal seperti melasma, bintik-bintik, dan *senile lentiginos*) (Zhai dan Maibach, 2009). Saat ini banyak remaja putri yang menggunakan kosmetik mereka tergiur untuk menggunakan produk kecantikan, dikarenakan dapat memutihkan kulit wajah dengan cepat. Mereka belum mengetahui dampak yang akan terjadi dari penggunaan kosmetik tersebut (Herlina & Evi, 2019). Pada pemilihan kosmetik harus disesuaikan dengan kebutuhan jenis kulit pada individu, batas umur, dan iklim tempat tinggal sehingga efek yang diperoleh dari penggunaan kosmetik pemutih tidak terlalu besar dan masih dalam batasan aman (Herlina & Evi, 2019). Kasus munculnya efek samping karena penggunaan krim pemutih terjadi di Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung dengan ditemukannya rambut berlebihan serta bercak kemerahan tanpa adanya rasa gatal yang mana gejala tersebut menunjukkan efek samping dari pemakaian steroid jangka panjang (Febrina, 2019). Menurut Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Republik

Indonesia, terdapat sejumlah produk pemutih yang mengandung bahan berbahaya seperti merkuri dan hidrokuinon di luar izin BPOM. Selama tahun 2018, BPOM menemukan 112 miliar rupiah kosmetik ilegal dan/atau mengandung bahan dilarang/bahan berbahaya. Kosmetik ilegal yang ditemukan tersebut didominasi oleh produk kosmetik yang mengandung merkuri, hidrokuinon, dan asam retinoat (BPOM, 2018). Saat ini banyak krim pemutih yang mengandung merkuri (dari tiga sampel yang diteliti, satu di antaranya positif mengandung merkuri) (Trisnawati, 2017).

Aspek keamanan dan kenyamanan merupakan pertimbangan orang dalam memilih kosmetik. Hal ini sesuai dengan penelitian para ahli yang menunjukkan bahwa sebanyak 37% responden menjawab bahwa keamanan dan kenyamanan merupakan faktor utama yang mempengaruhi keputusan pembelian produk (Dzulfikri dkk, 2014).

Setiap tahun selalu terjadinya peningkatan temuan jenis atau *merk* kosmetik baru yang beredar di Provinsi Banten dan di seluruh Indonesia. Peningkatan paling tinggi terjadi pada jenis kosmetik perawatan kulit wajah seperti *cream whitening* malam, *cream whitening* siang. Hal tersebut terjadi karena wajah atau muka adalah bagian yang paling sering terjadi masalah karena letaknya yang mudah terkena debu dan sinar matahari sehingga diperlukan suatu kosmetik yang dapat membuat penampilan kulit wajah tampak sehat, putih, dan bersih, serta karena *mindset* masyarakat Indonesia yang menganggap bahwa kulit yang bagus dan cantik adalah kulit yang putih. sehingga peredaran pemutih kulit wajah semakin tinggi (Ulya, 2019).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan dan Penggunaan Produk Kosmetik Di Kelurahan Girimukti Kota Rangkasbitung” dikarenakan sudah banyak beredarnya produk pemutih yang berbahaya dan masih jarang adanya penyuluhan dari tenaga kefarmasian tentang penggunaan dan manfaat produk pemutih kepada remaja.

B. Permasalahan Penelitian

Bagaimana hubungan antara pengetahuan dan penggunaan produk pemutih di Kelurahan Girimukti Rangkasbitung.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan penggunaan produk pemutih pada remaja di Kelurahan Girimukti Rangkabitung.

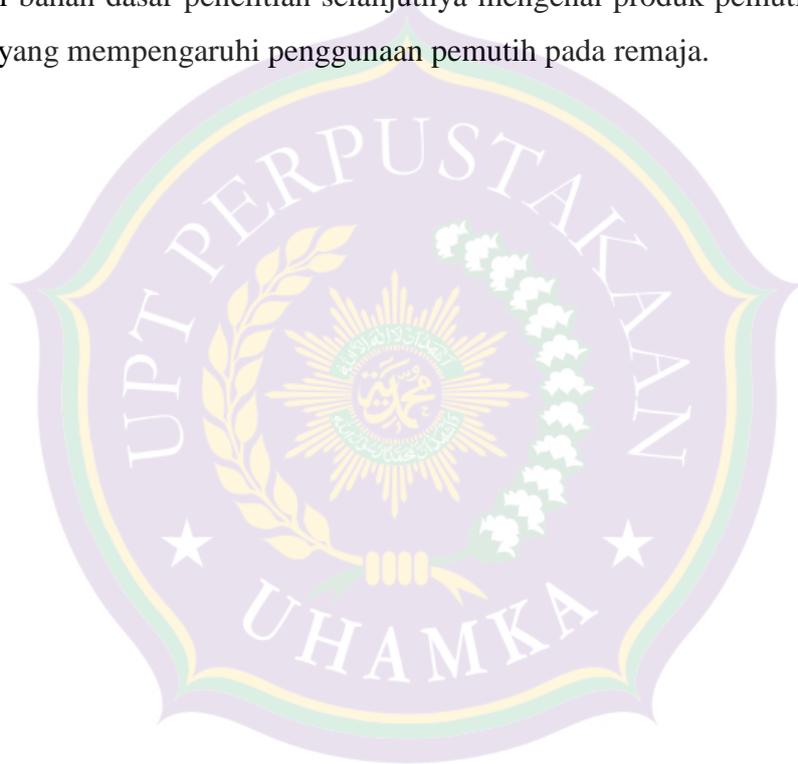
D. Manfaat Penelitian

1. Bidang Akademik atau Ilmiah

Penelitian ini dapat diterapkan untuk masukan dalam rangka memberikan informasi tentang pengetahuan dalam penggunaan produk pemutih pada remaja.

2. Bidang Pengembangan Penelitian

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk bahan pembanding atau sebagai bahan dasar penelitian selanjutnya mengenai produk pemutih dan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan pemutih pada remaja.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan pengetahuan dan penggunaan kosmetik pemutih di Kelurahan Girimukti Rangkasbitung, dari penelitian yang dilakukan terhadap 106 responden pada Kelurahan Girimukti Rangkasbitung terkait hubungan pengetahuan dan penggunaan kosmetik yang telah diuji coba dengan menggunakan bantuan *SPSS Statistic* dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan masyarakat Kelurahan Girimukti menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan sedang sebanyak 71 orang (67,0%), pada tingkat pengetahuan rendah sebanyak 20 orang (18,7%) dan pada tingkat pengetahuan tinggi sebanyak 15 orang (14,2%). Hal ini menyatakan bahwa tingkat pengetahuan sedang lebih banyak dibandingkan tingkat pengetahuan tinggi dan rendah.
2. Profil penggunaan kosmetik pemutih, Masyarakat Kelurahan Girimukti menunjukkan bahwa dari 106 responden hampir setengahnya sudah menggunakan kosmetik pemutih dengan pengetahuan rendah. Hal ini ditunjukkan dengan besar persentase sebanyak 59 orang (55,7%). Sedangkan yang tidak menggunakan kosmetik pemutih sebanyak 47 orang (44,3%)
3. Nilai korelasi koefisien sebesar 0,263 yang menunjukkan bahwa hubungan pengetahuan dan penggunaan kosmetik pemutih tergolong “korelasi cukup” berdasarkan nilai kategori alpha. Hasil nilai korelasi yang positif menunjukkan bahwa pengetahuan berhubungan linier dengan penggunaan kosmetik pemutih. Artinya, semakin tinggi pengetahuan seseorang, maka tingkat penggunaan kosmetik yang dimiliki semakin baik.

B. Saran

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperdalam peneliti mengenai Pengetahuan, Penggunaan Produk Kosmetik Pemutih dengan memperluas tempat untuk memperkuat penemuan dan memperdalam alasan-alasan responden terhadap penggunaan kosmetik pemutih.

DAFTAR PUSTAKA

- Arbab, A. H. H. & Eltahir, M. M 2010, Review On Skin Whitening agent.
- BPOM RI 2008, Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Republik Indonesia Nomor: HK.00.05.42.1018 Tentang Bahan Kosmetik, BPOM RI, Jakarta.
- Depdiknas, RI. 2020 Kamus Besar Bahasa Indonesia, Hlm. 852.
- Dewi, R, Salim, H 2000, 'Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Bahaya Penggunaan Krim Pemutih di Lingkungan Desa Polewali Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Bone.Media', Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Makassar, 3 (1), pp. 1–29.
- Fadhila. 2020. Pengetahuan dan Penggunaan Produk Pemutih dan Pencerah di Kecamatan Sukolilo Surabaya. *Jurnal Farmasi Komunitas*. Vol. 7 (2), hal 56- 62.
- Fitryani, Inda. 2009. Iklan dan Budaya Popular: Pembentukan Identitas Ideologis Kecantikan Perempuan oleh Iklan di Televisi. Samarinda: Universitas Mulawarman.
- Herlina, dan Evi, V. (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Penggunaan Kosmetik Pemutih Terhadap Kulit Wajah Pada Mahasiswa STIKes Persada Husada Indonesia. *Persada Husada Indonesia*.
- Indriaty., Hidayati., Bachtiar. 2018, Bahaya Kosmetik Pemutih Yang Mengandung Merkuri dan Hidroquinon Serta Pelatihan Pengecekan Rgistrasi Kosmetik di Rumah Sakit Gunung Jati Cirebon. *Jurnal Surya Masyarakat*. Vol 1. Hlm.9
- Kalangi, S. J. R. 2013. Histologi Kulit. *Jurnal Biomedik*. Hlm. 12-20
- Khartoum Pharmacy Journal*. Vol. 13, Hlm. 5-9.
- Nurhan. 2017. Pengetahuan Ibu-ibu Mengenai Kosmetik yang Aman dan bebas Dari Kandungan Bahan Kimia Berbahaya. *Jurnal Farmasi Komunitas*. Vol. 4 (1), hal 122-126.
- Olumide, YM, Akinkugbe, AO, Altraide, D, Mohammed, T, Ahamefule, N, Ayanlowo, S, Onyekonwu, C, Essen, N 2008, 'Complications of chronic use of skin lightening cosmetics', *International Journal of Dermatology*, 47(4), pp. 344- 353.
- Retnaningsih, R. 2016. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Alt Pelindung Telinga Dengan Penggunaannya Pada Pekerja Di PT X. *Jurnal Of Industrial Hygiene And Occupotional Health* Hlm.69-70.
- Rostamailis. 2005, Penggunaan Kosmetik Dasar Kecantikan dan Berbusana yang Serasi. PT Rineka Cipta, Jakarta.

- Sari, A. N. 2015. Antioksidan Alternatif Untuk Menangkal Bahaya Radikal Bebas Pada Kulit. *Journal of Islamic Science and Technology*. Vol. 1, Hlm.2.
- Semium, Y. 2006, Teori Kepribadian dan Terapi Psikoanalitik Freud, Kanisius, Yogyakarta. Hlm. 11-12
- Septiani, S., dan., I. Retno. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Produk Kosmetik Halal. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*. Vol. 9, Hlm. 62.
- Sumiati., Dinarti., Hirnati, N. & Ratna, A. 2009, Kesehatan Jiwa: Remaja dan Konseling. Trans Info Media, Jakarta.
- Sunaryo. 2004, Psikologi Untuj Keperawatan:Sejarah dan Konsep Prilaku Manusia. Tranggono, R. I., dan F. Latifah. 2007. Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik Jakarta: Gramedia
- Tyagina. T., dan Pratiwi HS. 2015. Sistem Pakar Jenis Kulit Wajah Wanita Menggunakan metode Nlaive Bayes. *Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi*. Hlm. 1-6.
- Tahta, G 2021 Gambaran Tingkat Pengetahuan, Pemilihan Dan Penggunaan Kosmetik Pemutih Pada Mahasiswa Fakultas kedokteran Usu.
- Yunitanita. 2020, Pengetahuan Dan Penggunaan Prodak Pemutih Dan Pencerah Di Kecamatan Sukolilo Surabaya. *Jurnal Farmasi Komunitas*. Vol. 7, Hlm.57.